

TESIS

ANALISIS EFEKTIVITAS PENGELOLAAN ANGGARAN PADA DIREKTORAT PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT TULAR VEKTOR DAN ZONOTIK KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA

Disusun Oleh :

NAMA : SRI CAHYANINGRUM, SKM
NPM : 1963002010
JURUSAN : ADMINISTRASI PUBLIK
PROGRAM STUDI : ADMINISTRASI PEMBANGUNAN NEGARA
KONSENTRASI : MANAJEMEN KEUANGAN NEGARA

**Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
guna memperoleh gelar Magister Terapan Administrasi Publik
(M.Tr.A.P.)**



**POLITEKNIK
STIA LAN
J A K A R T A**

**PROGRAM MAGISTER TERAPAN
ADMINISTRASI PEMBANGUNAN NEGARA
POLITEKNIK STIA LAN JAKARTA
2021**

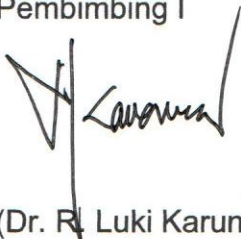
**PROGRAM STUDI MAGISTER TERAPAN
POLITEKNIK STIA LAN JAKARTA**

LEMBAR PERSETUJUAN TESIS

Nama : Sri Cahyaningrum
NPM : 1963002010
Jurusan : Administrasi Publik
Program Studi : Administrasi Pembangunan Negara
Konsentrasi : Manajemen Keuangan Negara
Judul Tesis (Bahasa Indonesia) : Analisis Efektivitas Pengelolaan Anggaran pada Direktorat Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tular Vektor dan Zoonotik Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
Judul Tesis (Bahasa Inggris) : Analysis of the effectiveness of budget management at the directorate of prevention and control of vector and zoonotic communicable diseases, Ministry of Health of the Republic of Indonesia

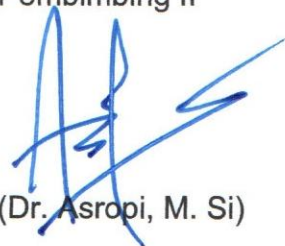
Diterima dan disetujui untuk dipertahankan Pembimbing Tesis

Pembimbing I



(Dr. R. Luki Karunia, SE.Ak., MA)

Pembimbing II



(Dr. Asropi, M. Si)

**PROGRAM STUDI MAGISTER TERAPAN
POLITEKNIK STIA LAN JAKARTA**

LEMBAR PENGESAHAN

NAMA : SRI CAHYANINGRUM
NPM : 1963002010
JURUSAN : ADMINISTRASI PUBLIK
PROGRAM STUDI : ADMINISTRASI PEMBANGUNAN NEGARA
KONSENTRASI : MANAJEMEN KEUANGAN NEGARA
JUDUL TESIS : ANALISIS EFEKTIVITAS PENGELOLAAN
ANGGARAN PADA DIREKTORAT PENCEGAHAN
DAN PENGENDALIAN PENYAKIT TULAR VEKTOR
DAN ZOONOTIK, KEMENTERIAN KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA.

Telah mempertahankan tesis di hadapan penguji tesis Program Magister
Terapan Administrasi Pembangunan Negara, Politeknik STIA LAN
Jakarta, Lembaga Administrasi Negara, pada:

Hari : Jumat
Tanggal : 24 Desember 2021
Pukul : 19.00 – 20.30 WIB

TELAH DINYATAKAN LULUS PENGUJI TESIS:

Ketua Sidang : Dr. Bambang Giyanto, M. Pd
Sekretaris : Dr. Ridwan Rajab, M. Si
Anggota/ Pembimbing : Dr. R. Luki Karunia, SE.Ak., MA
Anggota/ Pembimbing : Dr. Asropi, M. Si
Pembahas : Dr. Edy Sutrisno, M. Si



LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Sri Cahyaningrum
NPM : 1963002010
Jurusan : Administrasi Publik
Program Studi : Administrasi Pembangunan Negara
Konsentrasi : Manajemen Keuangan Negara

Menyatakan bahwa tesis dengan judul “Analisis Efektivitas Pengelolaan Anggaran pada Direktorat Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tular Vektor dan Zoonotik, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia” secara keseluruhan adalah hasil penelitian/ karya saya sendiri dan semua sumber baik yang dirujuk maupun yang tidak dirujuk telah peneliti nyatakan dengan benar.

Jakarta, 24 Desember 2021

Yang Membuat Pernyataan,



(Sri Cahyaningrum)

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil álamín, segala puji bagi Allah SWT yang tiada berkesudahan atas kebesaran, keagungan, dan kemuliaan-Nya sehingga rangkaian tesis ini dapat terselesaikan. Sholawat dan salam yang tiada pernah terputus sampai ke akhir jaman kepada sang pemimpin sejati Nabi Muhammad SAW beserta para sahabatnya memberikan pencerahan kepada semesta.

Tesis ini berjudul “Analisis Efektivitas Pengelolaan Anggaran pada Direktorat Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tular Vektor dan Zoonotik, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia”. Tujuan dari penelitian tesis ini adalah untuk memenuhi syarat dalam mencapai gelar Magister Terapan Administrasi Publik pada Program Studi Pasca Sarjana Politeknik STIA LAN Jakarta.

Melalui tesis ini, peneliti menghaturkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Ibunda Suyatin dan Ayahanda Alm. Katono yang telah mencurahkan kasih sayang, dan menjadi teladan dalam hidup ini, juga kepada suamiku Kusno Haryanto dan anak-anakku serta kakak dan adikku. Terima kasih atas dukungannya, semua ini untuk kalian. Begitu pula pujian dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya peneliti haturkan kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Nurliah Nurdin, MA, selaku Direktur Politeknik STIA LAN Jakarta
2. Bapak Dr. Asropi, S. Ip., M. Si, selaku Ketua Prodi APN Magister Terapan Politeknik STIA LAN Jakarta.
3. Bapak Dr. R. Luki Karunia, SE.Ak., MA, selaku Dosen Pembimbing I dan Bapak Dr. Asropi, M. Si, selaku Dosen Pembimbing II yang terus memberikan dukungan dan arahnya dalam penyelesaian tesis ini.
4. Bapak Dr. Bambang Giyanto, M. Pd, Bapak Dr. Ridwan Rajab, M. Si, dan Bapak Dr. Edy Sutrisno, M. Si selaku Dosen Pembahas.
5. Para Dosen Politeknik STIA LAN Jakarta yang telah mengajar dan memberikan pencerahan terutama dalam bidang administrasi negara.

6. Para staf dan karyawan Politeknik STIA LAN Jakarta terutama kepada Mba Mega dan Mba Fidha yang telah banyak membantu sehingga urusan peneliti menjadi lancar.
7. Direktur Direktorat Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tular Vektor dan Zoonotik beserta jajaran yang telah mengizinkan melakukan penelitian dan membantu dalam proses penelitian.
8. Para informan penelitian yang bersedia menyediakan waktunya untuk wawancara.
9. Rekan-rekan Jabatan Fungsional Teknis Epidemiolog Kesehatan Ahli di Direktorat P2PTVZ.
10. Teman-teman seperjuangan Angkatan 2019 Program Magister Politeknik STIA LAN Jakarta khususnya konsentrasi MKN dan MKP, semoga tesisnya cepat selesai.
11. Teman-teman satu bimbingan tesis, Pak Nelwan dan Pak Budiyo, semoga sehat dan sukses selalu.
12. Seluruh pihak yang turut membantu dalam penyelesaian tugas akhir ini yang peneliti tidak dapat sebutkan satu per satu. Terima kasih semuanya.

Pada akhirnya, sebagai hasil buah pemikiran manusia, tesis ini pastinya masih jauh dari kesempurnaan. Maka dari itu, kritik dan saran sangat dibutuhkan. Semoga tesis ini dapat memberikan manfaat dan nilai tambah bagi pengembangan pengelolaan anggaran.

Jakarta, Desember 2021

Sri Cahyaningrum

ABSTRAK

Analisis Efektivitas Pengelolaan Anggaran pada Direktorat Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tular Vektor dan Zoonotik (Dit. P2PTVZ)

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia

Sri Cahyaningrum, R. Luki Karunia, Asropi

scahyan@yahoo.co.id

Politeknik STIA LAN Jakarta

Tujuan penelitian untuk menganalisis efektivitas pengelolaan anggaran di Dit. P2PTVZ tahun 2017 – 2019. Metodologi penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan melalui wawancara kepada 13 orang informan dengan teknik penentuan secara *purposive sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kementerian Kesehatan sudah baik dengan diperolehnya Opini Wajar tanpa Pengecualian dari tim pemeriksa eksternal, namun belum cukup, karena tidak secara langsung berhubungan dengan kinerja instansi pemerintah. Terdapat delapan aspek yang terkait efektivitas pengelolaan anggaran. Pertama, Aspek output program. Kedua, Aspek Efisiensi. Ketiga, Aspek Penyelesaian. Keempat, Aspek Stabilitas. Kelima, Aspek Kepaduan. Keenam, Aspek Keluwesan. Ketujuh, Aspek Proses internal. Kedelapan, Aspek Kesesuaian. Penelitian ini merekomendasikan untuk melakukan advokasi; membuat surat edaran; meminimalkan anggaran bersumber PHLN; menempatkan pegawai dengan latar belakang pendidikan akuntansi untuk tugas penyusunan dan pengungkapan Catatan Laporan Keuangan. Membuat penelitian internal khususnya analisis data terkait perencanaan yang telah berlalu dan implementasinya, hasilnya dapat menjadi acuan dalam membuat suatu perencanaan kegiatan. Konsisten menjalankan perencanaan awal tanpa banyak kebijakan baru dengan revisi. Membuat majalah dinding yang memuat berita terkait daftar pelaksana yang belum/ lama dalam menyelesaikan pertanggungjawaban. Perlu diberikan peningkatan kapasitas. Menugaskan PUM adalah pegawai dengan latar belakang pendidikan ekonomi/ akuntansi (bukan tenaga teknis). Menentukan waktu pelaksanaan kegiatan di awal tahun dimana belum banyak jadwal terbentuk. Membudayakan pendelegasian perwakilan untuk yang hadir. Mengumpulkan semua pegawai untuk diskusi dan sepakat tentang mekanisme pelaksanaan anggaran. Sarana dan prasarana penunjang tugas pengelola anggaran dicukupi sehingga dapat mengerjakan dengan nyaman dan cepat. Menyediakan SOP pengelola anggaran yang memadai secara sederhana dan singkat serta menyosialisasikan secara berkelanjutan. Menyosialisasikan secara berkelanjutan terkait pemeriksaan auditor eksternal. Membuat mekanisme pencairan anggaran lebih fleksibel; mudah; dan secara digital/ elektronik. Memetakan prioritas dalam action plan dan mentaati jadwalnya.

Keyword: analisis efektivitas, pengelolaan anggaran, Smart DJA.

ABSTRACT

Analysis of the Effectiveness of Budget Management at the Directorate of Prevention and Control of Vector and Zoonotic Infectious Diseases (Dit. P2PTVZ) Ministry of Health of the Republic of Indonesia
Sri Cahyaningrum, R. Luki Karunia, Asropi
scahyan@yahoo.co.id
STIA LAN Polytechnic Jakarta

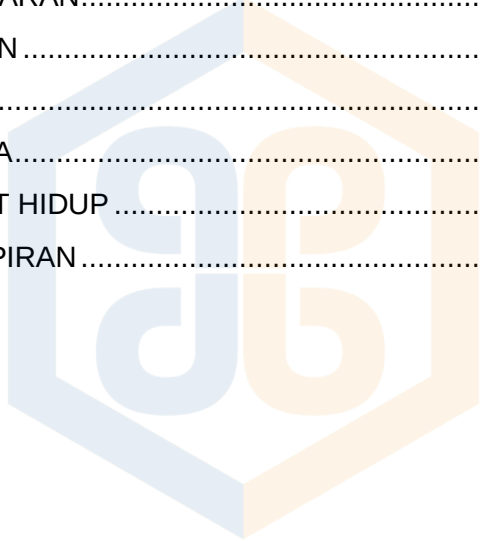
The research objectives include analyzing the effectiveness of budget management in the Directorate. P2PTVZ 2017 – 2019. The methodology of this research is qualitative research. Data collection techniques were carried out through interviews with 13 informants with a purposive sampling technique. The results of the study indicate that the Ministry of Health is good with obtaining a Fair Opinion without exception from the external audit team, but not enough, because it is not directly related to the performance of government agencies. There are eight aspects related to the effectiveness of budget management. First, the aspect of program output. Second, the aspect of efficiency. Third, the Aspect of Completion. Fourth, Stability Aspect. Fifth, the Cohesive Aspect. Sixth, Flexibility Aspect. Seventh, Internal Process Aspects. Eighth, Conformity Aspect. This study recommends doing advocacy; make circulars; minimize PHLN-sourced budgets; placing employees with an accounting education background for the task of preparing and disclosing Financial Statements. Making internal research, the results can be a reference in making an activity plan. Consistently carry out initial planning without many new policies with revisions. Make a wall magazine that contains news related to the list of executors who have not/for a long time in completing their responsibilities. It is necessary to provide capacity building. Changes in planning and PUM officers every 3 years. It is recommended that PUM officers are employees with an economic/accounting educational background. Determine the time of implementation of activities at the beginning of the year where there are not many schedules formed. Cultivate delegation of representatives for those present. Gather all employees in an internal meeting, the current leadership also provides directions, and makes simple SOPs; gathered for discussion and agreed on the mechanism for implementing the budget. Facilities and infrastructure to support budget management tasks. Provide an adequate budget management SOP in a simple and brief manner and disseminate it on an ongoing basis. Continually socialize the regulations related to the examination of external auditors. Make the budget disbursement mechanism more flexible; easy; and digitally/electronically. Mapping priorities in the action plan and sticking to the schedule.

Keywords: effectiveness analysis, budget management, Smart DJA.

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN TESIS.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK.....	vii
ABSTRACT	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GRAFIK.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
DAFTAR SINGKATAN.....	xiv
BAB I	1
PERMASALAHAN PENELITIAN.....	1
A. LATAR BELAKANG.....	1
B. IDENTIFIKASI MASALAH.....	3
C. RUMUSAN PERMASALAHAN	5
D. TUJUAN PENELITIAN.....	5
E. MANFAAT PENELITIAN	5
BAB II	6
TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Penelitian Terdahulu.....	6
B. Tinjauan Kebijakan dan Teoritis.....	15
1. Tinjauan Kebijakan	15
2. Tinjauan Teoritis	25
C. Kerangka Berpikir	46
D. Pertanyaan penelitian	49
BAB III	51
METODOLOGI PENELITIAN.....	51
A. Metode Penelitian.....	51
B. Teknik Pengumpulan Data.....	51

C. Teknik Pengolahan dan Analisis Data	57
D. Instrumen Penelitian	60
BAB IV	62
HASIL PENELITIAN	62
A. Gambaran Umum Penelitian.....	62
B. Analisis Hasil Penelitian dan Pembahasan	63
BAB V	101
SIMPULAN DAN SARAN.....	101
A. SIMPULAN	101
B. SARAN	104
DAFTAR PUSTAKA.....	106
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	112
LAMPIRAN - LAMPIRAN	113



POLITEKNIK
STIA LAN
 J A K A R T A

DAFTAR TABEL

Table 1. Daftar Informan.....	53
--------------------------------------	----



DAFTAR GRAFIK

Grafik 1. Skor Aspek Implementasi Direktorat Pencegahan Dan Pengendalian Penyakit Tular Vektor Dan Zoonotik hingga November 2020	2
Grafik 2. Tren Besaran Anggaran Kesehatan 10 Tahun Terakhir	28
Grafik 3. Persentase Capaian Output Direktorat pencegahan dan pengendalian penyakit tular vektor dan zoonotik Tahun 2017 - 2019	70
Grafik 4. Persentase Capaian Outcome Direktorat pencegahan dan pengendalian penyakit tular vektor dan zoonotik Tahun 2017 - 2019	71
Grafik 5. Rekapitulasi Pelaksanaan Anggaran Direktorat Pencegahan Dan Pengendalian Penyakit Tular Vektor Dan Zoonotik tahun 2017 - 2019.....	99



POLITEKNIK
STIA LAN
J A K A R T A

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. SURAT IZIN PENELITIAN	114
Lampiran 2. Pedoman Wawancara.....	115
Lampiran 3. Pedoman Telaah Dokumen	133
Lampiran 4. Rencana Time Table Pelaksanaan Penelitian	134
Lampiran 5. Transkrip Wawancara dengan Informan.....	135
Lampiran 6. Dokumentasi Daftar Rekaman Wawancara	147
Lampiran 7. Hasil Wawancara.....	148
Lampiran 8. Gambar-Gambar.....	170



POLITEKNIK
STIA LAN
J A K A R T A

DAFTAR SINGKATAN

ABJ	Angka Bebas Jentik
APBD	Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah
APBN	Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara
ASN	Aparatur Sipil Negara
BMN	Barang Milik Negara
BPK	Badan Pemeriksa Keuangan
BUN	Bendaharawan Umum Negara
CaLK	Catatan atas Laporan Keuangan
DAK	Dana Alokasi Khusus
DBD	Demam Berdarah Dengue
DIPA	Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran
Dit. P2PTVZ	Direktorat Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tular Vektor dan Zoonotik
DJA	Direktorat Jenderal Anggaran
DPR	Dewan Perwakilan Rakyat
EKA	Evaluasi Kinerja Anggaran
GF	<i>Global Fund</i>
IHPS	Ikhtisar Hasil Pemeriksaan Semester
IKP	Indikator Kinerja Program
IKU	Indikator Kinerja Utama
JFT	Jabatan Fungsional Teknis
K/ L	Kementerian Negara/ Lembaga
Kemenkeu	Kementerian Keuangan
Kemenkes	Kementerian Kesehatan
KIE	Komunikasi Informasi dan Edukasi
KLB	Kejadian Luar Biasa
KPA	Kuasa Pengguna Anggaran
KPPN	Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara
LHP	Laporan Hasil Pemeriksaan
NGO	<i>Non-Government Organization</i>
NKA	Nilai Kinerja Anggaran
NSPK	Norma Standar Posedur dan Kriteria
OJT	On the Job Training
P	Penyerapan Anggaran
PA	Akumulasi Penyerapan Anggaran
PBB	<i>Performance Based Budgeting</i>
PBJ	Pengadaan Barang dan Jasa
PBK	Penganggaran Berbasis Kinerja
PHLN	Pinjaman dan atau Hibah Luar Negeri
PMK	Pembangunan Manusia dan Kebudayaan
POK	Petunjuk Operasional Kegiatan
POPM	Pemberian Obat Pencegahan Massal
PPK	Pejabat Pemegang Komitmen
PSN	Pemberantasan Sarang Nyamuk
PUM	Pemegang Uang Muka
RA	Akumulasi Realisasi Anggaran
RKA	Rencana Kerja dan Anggaran
RKP	Rencana Kerja Pemerintah
RPD	Rencana Penarikan Dana

SAKIP	Sistem Akuntansi Kinerja Instansi Pemerintah
SBM	Standar Biaya Minimum
SDGs	<i>Sustainable Development Goals</i>
SDM	Sumber Daya Manusia
SK	Surat Keputusan
SOP	<i>Standard Operational Procedure</i>
SPD	Surat Perjalanan Dinas
SPM	Standar Pelayanan Minimal
TOR	<i>Term of Reference</i>
UPT	Unit Pelaksana Teknis
UU	Undang - Undang
WHO	<i>World Health Organization</i>
WTP	Wajar Tanpa Pengecualian



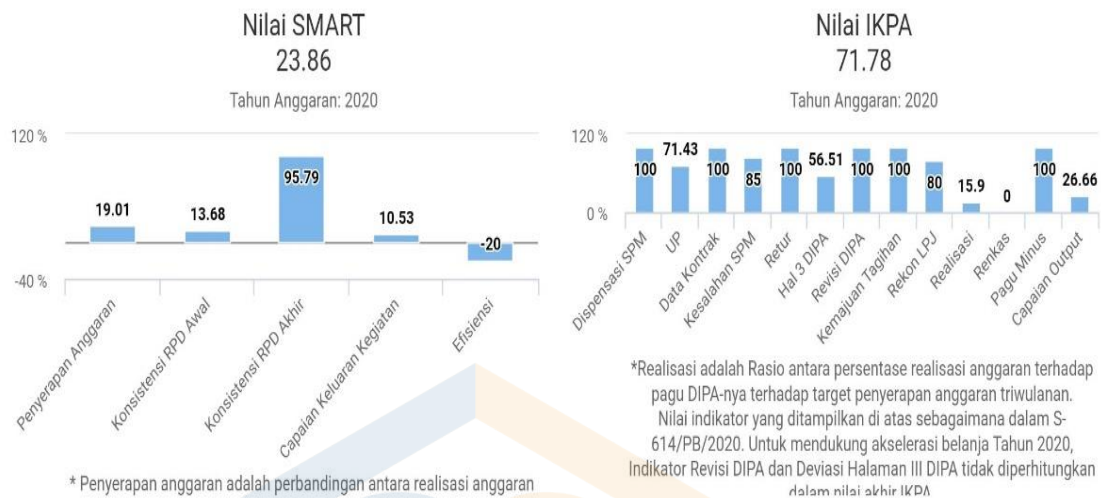
POLITEKNIK
STIA LAN
 J A K A R T A

BAB I

PERMASALAHAN PENELITIAN

A. LATAR BELAKANG

Kementerian Keuangan Republik Indonesia membuat aplikasi SMART berbasis web agar satuan kerja lebih mudah monitoring dan evaluasi pelaksanaan anggaran. Berdasarkan data dalam aplikasi SMART, Skor pada aspek implementasi Direktorat Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tular Vektor dan Zoonotik hingga November tahun 2020 banyak yang rendah dari seharusnya diantaranya nilai Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA) 23.86, realisasi anggaran 19.01%, capaian keluaran kegiatan 10.53%, dan efisiensi - 20%. Menurut Permenkeu 214 tahun 2017 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/ Lembaga, seharusnya Bobot variabel pada aspek implementasi output rata - rata 43,5%, efisiensi maksimal 20% dan minimal -20%, Nilai kinerja anggaran (NKA) satuan kerja/ kegiatan dikelompokkan dalam kategori: bila lebih dari 90% kriterianya adalah sangat baik, bila 80 - 90% itu baik, lebih dari 60 - 80% dinilai cukup, lebih dari 50 – 60% berarti kurang, bila kurang dari atau sama dengan 50% nilainya sangat kurang.



Sumber: SMART, 2020

Grafik 1. Skor Aspek Implementasi Direktorat Pencegahan Dan Pengendalian Penyakit Tular Vektor Dan Zoonotik hingga November 2020

Ada temuan Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia (BPK RI) pada Kementerian Kesehatan (Kemenkes) terkait efektivitas pengelolaan anggaran tahun anggaran 2018, berdasarkan pemeriksaan tematik BPK RI pada Ikhtisar Hasil Pemeriksaan Semester (IHPS) II tahun 2019 Alfaqir (2020). Permasalahan di Direktorat Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tular Vektor dan Zoonotik diantaranya penyajian dan pengelolaan dana hibah tidak memadai; KPA tidak optimal dalam pengawasan bendahara dan pengelola hibah; bendahara PHLN dan pengelola hibah kurang cermat; penatausahaan dan pengelolaan persediaan belum memadai; serta penyusunan dan pengungkapan catatan laporan keuangan tidak memadai. Badan Pemeriksa Keuangan (2019).

Anggaran Kesehatan pada tahun 2019 sebesar 122 triliun dengan program prioritas salah satunya adalah penurunan angka stunting yang akan terus berlanjut hingga tahun-tahun mendatang. Humas Kemensetneg (2018). Indonesia dijadikan sebagai *best practice* negara lain oleh Presiden Bank Dunia (Jim Yong Kim) karena komitmen dalam upaya penanganan stunting dengan cara konvergensi. Setneg (2018). Program *Sustainable Development Goals* (SDGs) nomor 3 yaitu Kesehatan Anak dan Bayi Baru Lahir, salah satu targetnya adalah tidak ada lagi stunting tahun 2030 dan salah satu indikatornya adalah prevalensi stunting tinggi

badan berdasarkan umur adalah standar deviasi kurang dari -2 dari median diantara anak umur dibawah lima tahun menurut standar pertumbuhan anak WHO. World Health Organization (2019). Program SDGs adalah tujuan global terhadap masalah semua umat di dunia yang harus dicapai secara berkelanjutan demi keberlangsungan kehidupan yang layak.

Pada laporan kinerja program setara eselon dua di Direktorat Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tular Vektor dan Zoonotik pada tahun 2017 dan tahun 2018, capaian output rata-rata 87% dan 74% dari yang seharusnya $\geq 100\%$. Output tersebut terdiri dari 6 indikator dengan target masing-masing.

Beberapa penelitian yang mencermati terkait analisis kinerja pengelolaan anggaran diantaranya Curristine (2005) yang menyatakan bahwa hasil evaluasi kinerja jarang digunakan, terutama mengingat kendala waktu dalam proses anggaran. Surianti (2015) menyampaikan bahwa implementasi penganggaran berbasis kinerja masih 'seadanya', tidak melaksanakan seperti konsep dasar yang telah dirancang terutama disebabkan oleh kurangnya pemahaman oleh penyusun dan pengguna anggaran. Srithongrung (2017) menyatakan anggaran berbasis kinerja pada pemerintah pusat secara umum tidak meningkatkan efisiensi pengeluaran. Menurut Curtis (2009) Informasi keuangan yang tersedia pada badan pengawas, tidak cukup untuk menilai manajemen keuangan secara efektif.

Sehubungan adanya temuan BPK, Nilai EKA pada Direktorat Pencegahan Dan Pengendalian Penyakit Tular Vektor Dan Zoonotik yang rendah, capaian output rendah pada Laporan kinerja program tahun 2017 dan 2018, serta berdasarkan penelitian sebelumnya, untuk itu perlu menganalisis efektivitas pengelolaan anggaran Direktorat Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tular Vektor dan Zoonotik.

B. IDENTIFIKASI MASALAH

Identifikasi masalah yang dikemukakan pada penelitian ini yaitu

1. Berdasarkan hasil evaluasi kinerja anggaran di aplikasi SMART Kemenkeu tahun 2020 bahwa Direktorat Pencegahan Dan Pengendalian Penyakit Tular Vektor Dan Zoonotik nilai Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA) sangat kurang.

2. Berdasarkan hasil evaluasi kinerja anggaran di aplikasi SMART Kemenkeu tahun 2020 bahwa Direktorat Pencegahan Dan Pengendalian Penyakit Tular Vektor Dan Zoonotik aspek implementasi output sangat kurang.
3. Berdasarkan hasil evaluasi kinerja anggaran di aplikasi SMART Kemenkeu tahun 2020 bahwa Direktorat Pencegahan Dan Pengendalian Penyakit Tular Vektor Dan Zoonotik realisasi anggaran sangat rendah.
4. Berdasarkan hasil evaluasi kinerja anggaran di aplikasi SMART Kemenkeu tahun 2020 bahwa Direktorat Pencegahan Dan Pengendalian Penyakit Tular Vektor Dan Zoonotik efisiensi sangat minimal.
5. Berdasarkan Laporan Kinerja Program tingkat Eselon 2 tahun 2017, output Direktorat Pencegahan Dan Pengendalian Penyakit Tular Vektor Dan Zoonotik rata-rata hanya sebesar 87%.
6. Berdasarkan Laporan Kinerja Program tingkat Eselon 2 tahun 2018, output Direktorat Pencegahan Dan Pengendalian Penyakit Tular Vektor Dan Zoonotik rata-rata hanya sebesar 74%.
7. Berdasarkan IHPS dua tahun 2019 terdapat Temuan BPK bahwa Direktorat Pencegahan Dan Pengendalian Penyakit Tular Vektor Dan Zoonotik pengelolaan dana hibah tidak memadai.
8. Berdasarkan IHPS dua tahun 2019 terdapat Temuan BPK bahwa Direktorat Pencegahan Dan Pengendalian Penyakit Tular Vektor Dan Zoonotik tidak optimal pada pejabat Kuasa Pengguna Anggaran (KPA).
9. Berdasarkan IHPS dua tahun 2019 terdapat Temuan BPK bahwa Direktorat Pencegahan Dan Pengendalian Penyakit Tular Vektor Dan Zoonotik kurang cermat petugas bendahara dan pengelola PHLN.
10. Berdasarkan IHPS dua tahun 2019 terdapat Temuan BPK bahwa Direktorat Pencegahan Dan Pengendalian Penyakit Tular Vektor Dan Zoonotik belum memadai dalam pengelolaan BMN
11. Berdasarkan penelitian Srithongrung (2016) bahwa Penganggaran Berbasis Kinerja tidak meningkatkan efisiensi pengeluaran.
12. Berdasarkan penelitian Curtis (2009) bahwa informasi keuangan yang tersedia pada badan pengawas, tidak cukup untuk menilai manajemen keuangan secara efektif.

13. Berdasarkan penelitian Curristine (2005) bahwa hasil evaluasi kinerja jarang digunakan, terutama mengingat kendala waktu dalam proses anggaran.
14. Berdasarkan penelitian Surianti (2015) bahwa implementasi penganggaran berbasis kinerja masih 'seadanya', tidak melaksanakan seperti konsep dasar yang telah dirancang, karena kurangnya pemahaman oleh penyusun dan pengguna anggaran.

C. RUMUSAN PERMASALAHAN

Rumusan permasalahan penelitian ini yakni bagaimana efektivitas pengelolaan anggaran di Dit. P2PTVZ?

D. TUJUAN PENELITIAN

Pengukuran efektivitas menggunakan pendekatan sumber daya, input, proses, dan output. Tetapi efektivitas penilaian instansi pemerintah, berfokus pada output dan outcome. Berdasarkan rumusan permasalahan, maka penulis mempunyai tujuan penelitian yaitu mengetahui dan menganalisis efektivitas pengelolaan anggaran Dit. P2PTVZ tahun 2017 – 2019.

E. MANFAAT PENELITIAN

Manfaat yang ingin peneliti persembahkan adalah

- 1) Meningkatkan efektivitas pengelolaan anggaran pada organisasi dan program instansi pemerintahan di lingkungan Direktorat Pencegahan Dan Pengendalian Penyakit Tular Vektor Dan Zoonotik – Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- 2) Memberikan bahan penelitian lanjutan bagi akademisi khususnya Politeknik STIA LAN Jakarta.